**PENYESUAIAN DIRI REMAJA DI PONDOK PESANTREN YAYASAN ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA**

Fatonatun Khoeriah

Program Studi Psikologi

Fakultas Humaniora

Universitas Teknologi Yogyakarta

**ABSTRAK**

Pondok pesantren adalah salah satu solusi pendidikan untuk memiliki wawasan keislaman dan kemanusiaan yang luas, berjiwa besar, dan ditantang untuk berani memasuki pergaulan nasional, bahkan internasional. Namun para santri dihadapkan pada situasi yang berbeda. Kegiatan yang dilakukan dengan sistem terpadu (24) jam yang sangat padat dan keadaan yang berbeda ketika di rumah, itu membutuhkan penyesuaian yang tinggi. Lingkungan pondok pesantren menjadi lingkungan sosial yang utama dalam mengadakan penyesuaian diri. Apabila santri tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, maka santri akan memiliki sikap negatif dan tidak bahagia. Sehingga dapat menimbulkan sikap prokrastinasi yang akan menghambat proses belajar mengajar di pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penyesuaian diri yang di lakukan oleh santri di Pondok Pesantren Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif dengan menggunakan tiga orang subjek yang tinggal di pondok pesantren dan aktif dalam mengikuti semua kegiatan di pondok pesantren, ke tiga subjek berusia 12 tahun. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengambil data adalah observasi, wawancara dan pemanfaatan dokumen. Hasil penelitian bahwa ketiga subjek mampu menyesuakan diri dengan cukup baik meskipun ada beberapa kesulitan yang dialami dan ada beberapa aturan-aturan yang tidak bisa dilakukan dengan baik, tetapi ketiga subjek tetap berusaha untuk tetap tinggal dipesantren agar tetap dapat belajar ilmu agama dengan baik, melatih kemandirian dan membanggakan kedua orang tua dan keluarga besarnya.

**Kata Kunci : Penyesuaian Diri, Remaja Santri, Pondok Pesantren Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta**